

PENGARUH EARNING PER SHARE, RETURN ON ASSET, DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Kelompok Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)

Ari Eka Herverni

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Telkom University, Bandung

*Email: ari.eka7@gmail.com

ABSTRAK

Dalam lingkungan bisnis, manajemen perusahaan memiliki informasi yang berbeda mengenai perusahaan dibandingkan investor. Perbedaan informasi ini menyebabkan investor memberikan harga yang berbeda-beda terhadap saham perusahaan. Manajemen dapat meningkatkan harga sahamnya dengan cara mengurangi informasi asimetri dengan mempublikasikan laporan keuangan. Penelitian ini dilakukan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham pada 29 perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018 yang dipilih dengan menggunakan teknik sampling purposive sampling. Faktor-faktor yang digunakan penelitian ini adalah Earning per Share (EPS), Return on Asset (ROA), dan Debt to Equity Ratio (DER). Metode analisis penelitian ini adalah regresi data panel dengan menggunakan metode Fixed Effect Method menggunakan program Eviews 9. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa EPS, ROA, dan DER secara simultan mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan uji parsial ROA berpengaruh positif secara signifikan terhadap harga saham, sedangkan EPS dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci: Earning per Share (EPS), Return on Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Harga Saham. viii

ABSTRACT

In a business environment, company management has different information about the company than investors. This difference in information causes investors to give different prices for company shares. Management can increase its share price by reducing information asymmetry by publishing financial statements. This research was conducted to examine the factors that affect the stock prices of 29 companies listed in the LQ45 index on the Indonesia Stock Exchange in 2016- 2018 which were selected using a purposive

sampling technique. The factors used in this study are Earning per Share (EPS), Return on Assets (ROA), and Debt to Equity Ratio (DER). The method of analysis of this study is panel data regression using the Fixed Effect Method (FIM) using the Eviews 9 program. The results of this study indicate that EPS, ROA, and DER simultaneously have no significant effect on stock prices. Based on the partial ROA test, it has a significant positive effect on stock prices, while EPS and DER have no significant effect on stock prices.

Keywords: Earning per Share (EPS), Return on Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Stock Prices.

I. PENDAHULUAN

Pasar Modal (*capital market*) merupakan pasar berbagai instrument keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan seperti surat utang (obligasi), ekuitas (saham), reksa dana, *instrument derivative* maupun instrument lainnya. Pasar modal memiliki peranan penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat (investor), kedua pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrument keuangan (Aziz, 2015:16).

Untuk menilai kinerja perusahaan, investor memerlukan informasi memadai yang menggambarkan kondisi ekonomi

perusahaan dan prospek pertumbuhan di masa yang akan datang. Informasi laba menjadi salah satu perhatian investor sebelum menanamkan modal mereka pada perusahaan. Godfrey *et al.* (2010:374) mengatakan teori sinyal berbicara mengenai manajer yang menggunakan akun-akun dalam laporan untuk memberikan tanda atau sinyal harapan dan tujuan masa depan. Berdasarkan teori manajer akan memberikan sinyal harapan keuntungan (laba) dimasa depan untuk menarik perhatian investor dan mendapatkan insentif seiring dengan kenaikan harga saham. Berdasarkan hal tersebut peneliti merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana pengaruh EPS, ROA, DER, dan harga saham pada perusahaan yang terdaftar pada kelompok indeks LQ45 di BEI periode 2016-2018?

- 2) Bagaimana pengaruh EPS terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar pada kelompok indeks LQ45 di BEI periode 2016-2018 ?
- 3) Bagaimana pengaruh ROA terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar pada kelompok indeks LQ45 di BEI periode 2016-2018 ?
- 4) Bagaimana pengaruh DER terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar pada kelompok indeks LQ45 di BEI periode 2016-2018?

II. Tinjauan Pustaka

A. Tinjauan Pustaka

1. Rasio Keuangan

Menurut Fahmi (2012:107) rasio merupakan perbandingan jumlah, dari satu dengan yang lainnya dengan harapan akan ditemukannya jawaban selanjutnya yang dijadikan sebagai bahan kajian untuk dianalisis dan diputuskan. Rasio keuangan dapat dibedakan menjadi empat jenis, yaitu:

- a) Rasio Likuiditas Rasio likuiditas yaitu kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka

pendeknya secara tepat waktu. Rasio ini terdiri dari current ratio, quick ratio, net working capital ratio, cash flow liquidity ratio;

- b) Rasio Leverage Rasio leverage adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Rasio ini dibagi menjadi debt to total assets, debt to equity ratio, time interest earned, cash flow coverage, long-term debt to total capitalization, fix charged coverage, cash flow adequacy;

- c) Rasio Aktivitas Rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumberdaya yang dimilikinya guna menunjang aktifitas perusahaan, dimana penggunaan aktivitas ini dilakukan secara maksimal dengan maksud memperoleh hasil yang maksimal. Rasio ini dibagi menjadi inventory turnover, day sales outstanding, fixed asset

turnover, total assets turnover, long-term assets turnover; 18

d) Rasio Profitabilitas Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengatur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang dituju oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Rasio ini secara umum ada empat, yaitu gross profit margin, margin profit margin, return on investment (ROI), return on equity (ROE);

e) Rasio Pertumbuhan Rasio pertumbuhan yaitu rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan ekonomi secara umum. Rasio pertumbuhan ini terdiri dari earning after tax, laba per lembar saham, dividen per lembar saham, dan harga pasar per lembar saham; dan

f) Rasio Nilai Pasar Rasio nilai pasar yaitu rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar. rasio ini dibagi

menjadi earning per share (EPS), price earning ratio (PER), book value per share (BVS), price book value (PBV), dividend yield, dividend payout ratio.

2. Analisis Teknikal dan Analisis Fundamental

Menurut Darmadji dan Fakhrudin (2011:160) analisis teknikal adalah cara yang digunakan oleh investor untuk menilai saham suatu perusahaan dengan cara melakukan evaluasi berbasis data-data statistik yang dihasilkan dari aktivitas perdagangan saham di pasar modal, seperti harga saham. Biasanya analisa teknikal digunakan oleh investor jangka pendek. Selain analisis teknikal ada juga analisis fundamental. Analisis fundamental menurut menurut Darmadji dan Fakhrudin (2011:159) adalah salah satu untuk menilai saham dengan cara mengamati indikator-indikator yang terkait dengan dengan kondisi perusahaan maupun ekonomi makro. Analisis fundamental lebih kepada data riil dalam memproyeksikan nilai saham suatu perusahaan. Sedangkan menurut Widodoetmedjo 19 (2015:238)

analisis fundamental yaitu melakukan analisis laporan keuangan suatu perusahaan untuk mengetahui suatu jawaban pertanyaan “apakah perusahaan tersebut dalam kondisi sehat atau tidak?”. Sehingga dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa analisis fundamental adalah suatu analisis yang dilakukan investor untuk mengetahui keadaan dan kinerja perusahaan pada periode tertentu.

3. Jenis- Jenis Rasio Keuangan

4. Earning Per Share (EPS)

Menurut Fahmi (2012:96) *Earning per Share* atau pendapatan perlembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. Komponen pertama yang harus diperhatikan dalam analisis laporan keuangan adalah laba per lembar saham atau lebih dikenal EPS. Menurut Kasmir (2015:205) EPS adalah rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Perilaku investor terhadap harga saham dipengaruhi oleh informasi laba yang dalam hal ini diwakili oleh EPS sebagai

cerminan kinerja keuangan selama periode tertentu. EPS yang tinggi merupakan cerminan keberhasilan suatu perusahaan. Informasi EPS perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan kepada pemegang saham perusahaan. EPS perusahaan bisa diketahui dari informasi laporan keuangan. Terkadang beberapa perusahaan tidak mencantumkan nilai EPS dalam laporan keuangannya, tetapi besarnya nilai EPS perusahaan bisa dihitung berdasarkan informasi laporan neraca dan laporan laba-rugi perusahaan. Rumus untuk menghitung EPS suatu perusahaan adalah sebagai berikut. (Tendelilin, 2019:374)

$$EPS = \frac{\text{Laba bersih setelah bunga dan pajak}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

5. Return on Asset (ROA)

Menurut Fahmi (2012:137), Return on Asset (ROA) merupakan rasio yang melihat sejauh mana investasi atau total aktiva yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Tingginya nilai ROA menunjukkan perusahaan telah efisien dalam menciptakan laba

dengan cara mengolah semua aktiva yang dimilikinya. Menurut Gaspersz (2013:61), Return on Asset (ROA) merupakan salah satu rasio yang menjadi ukuran profitabilitas perusahaan. ROA digunakan untuk mengukur perusahaan dalam menciptakan keuntungan dari aset-aset yang dikendalikan oleh manajemen. Semakin tinggi nilai ROA menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik. Perhitungan ROA diformulasikan sebagai berikut:

$$ROA = \text{Laba bersih} / \text{Total Aktiva}$$

6. Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut Kasmir (2015:208), Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar utang perusahaan yang dinilai menggunakan ekuitas, caranya adalah dengan membandingkan semua utang yang dimiliki perusahaan dengan semua ekuitas yang dimiliki perusahaan, penggunaan rasio DER dapat digunakan untuk melihat banyaknya dana yang dimiliki perusahaan yang dibiayai atau didanai oleh kreditur. Menurut Fahmi (2012:128), Debt to Equity Ratio (DER) yaitu rasio yang

digunakan untuk menganalisis laporan keuangan untuk memberikan informasi mengenai besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditur. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa DER merupakan rasio yang mengukur tingkat penggunaan utang sebagai sumber pembiayaan perusahaan. Menurut Kasmir (2015:208) untuk menghitung DER menggunakan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

7. Harga Saham

Harga saham dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu:

a) Harga nominal Harga nominal adalah harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkannya.

b) Harga Perdana Harga ini merupakan harga saham saat dicatat di bursa efek.

c) Harga pasar Harga pasar merupakan harga jual dari investor yang satu dengan investor lain

B. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori dan kerangka pemikiran yang telah dipaparkan, maka

penelitian ini memiliki hipotesis sebagai berikut:

- 1) EPS, ROA dan DER memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar indeks LQ45 tahun 2016-2018;
- 2) EPS memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di perusahaan LQ45 tahun 2016-2018;
- 3) ROA memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di perusahaan LQ45 tahun 2016-2018; dan
- 4) DER memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di perusahaan LQ45 tahun 2016-2018.

III. Metodologi Penelitian

1. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang menggunakan data sekunder. Menurut Sugiyono (2016:137) data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Beberapa data sekunder antara lain buletin statistik, publikasi pemerintah, informasi yang dipublikasikan atau tidak

dipublikasikan dari dalam atau luar perusahaan, data yang tersedia dari penelitian sebelumnya, studi kasus dan 48 dokumen perpustakaan, data online, situs web, dan internet. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi Lapangan Sumber data dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data perusahaan yang konsiten terdaftar dalam Indek LQ45 kecuali sektor keuangan periode 2016- 2017 di Bursa Efek Indonesia yang diambil dari website resmi Bursa Efek Indonesia dan/atau website resmi perusahaan yang bersangkutan.

2. Studi Kepustakaan Studi pustakan dilakukan dengan memperoleh, mempelajari dan membaca jurnal, buku, dan referensi lainnya untuk memperoleh pemahaman mengenai Earning per Share (EPS), Return on Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), dan harga saham.

2. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan Uji Regresi linear berganda dengan model sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e$$

Keterangan:

Y = Harga saham

α = Konstanta

X1 = Variabel 1

X2 = Variabel 2

X3 = Variabel 3

$\beta(1,2,3)$ = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

e = error term

t = waktu

I = perusahaan

3. Populasi dan Sampel

Populasi pada perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 yang berjumlah 61 perusahaan. Metode pemilihan sampel menggunakan

metode purposive sampling. Berikut total sampel setelah menggunakan purposive sampling berdasarkan tabel 1 total sampel pada penelitian ini adalah sebesar 29 dengan tiga tahun amatan.

Tabel 1
Pengambilan Sampel Penelitian

Kriteria Pengambilan Sampel	Jumlah
Perusahaan yang tercatat dalam Indeks LQ45 selama periode 2016-2018	61
Perusahaan yang tidak konsisten tercatat dalam Indeks LQ45 selama periode 2016-2018	(27)
Perusahaan yang bergerak dalam sektor keuangan	(5)
Jumlah perusahaan yang menjadi sampel penelitian	29

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Statistik Deskriptif

Pada tabel 2 membahas mengenai statistik deskriptif. Dalam tabel

tersebut disajikan mengenai nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviasi

Tabel 2
Statistik Deskriptif

	HS	EPS	ROA	DER
Mean	7.975354	5.240947	1.810776	-0.216746
Med	7.843849	5.323156	1.851599	-0.261365
Max	10.47447	7.982522	3.548467	1.342865
Min	5.306137	0.336472	-2.407946	-1.897120
Std. Dev.	1.077978	1.384528	1.029645	0.831667
Obs	79	79	79	79

Sumber: Data yang Telah Diolah Menggunakan *Eviews 9*

2. Hasil Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Jika nilai korelasi antar variabel bebas > 0.8 maka terjadi *multikolinearitas* dan jika nilai korelasi antar variabel bebas < 0.8 maka tidak terjadi *multikolinearitas* antara variabel bebas pada penelitian.

Tabel 3

Uji Multikolinearitas

	EPS	ROA	DER
EPS	1.000000	0.775417	-0.140326
ROA	0.775417	1.000000	-0.337133
DER	-0.140326	-0.337133	1.000000

Sumber: output *Eviews 9*

b. Uji Heterokedastisitas

Jika nilai *prob* > 0,05 maka tidak terjadi *heterokedastisitas* pada sebaran data, dan sebaliknya jika nilai *prob* < 0,05 maka terjadi *heterokedastisitas*.

Tabel 4

Uji Heterokedastisitas

Dependent Variable: RESABS
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/21/20 Time: 06:38
 Sample: 2016 2018
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 27
 Total panel (unbalanced) observations: 79

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-563.5551	5896.623	-0.095573	0.9242
EPS	1435.043	1680.168	0.854107	0.3972
ROA	-1654.406	1808.016	-0.915040	0.3647
DER	920.2948	1813.911	0.507354	0.6142

Sumber: data output *Eviews 9*

Pembahasan

1. Pengaruh *Earning per Share* (EPS) terhadap Harga Saham Perusahaan

EPS berpengaruh negatif memiliki arti bahwa peningkatan EPS akan menurunkan harga saham perusahaan, begitu juga sebaliknya penurunan EPS akan menaikkan harga saham. Hal ini dipengaruhi oleh faktor eksternal yang secara signifikan mempengaruhi harga saham pada tahun 2018. Menurut Tahir Saleh dalam Artikel CNBC Indonesia menyebutkan bahwa “penurunan indeks pada tahun 2018 dipengaruhi oleh katalis negatif dari dalam negeri seperti pertumbuhan ekonomi Indonesia yang belum beranjak dari 5%, depresiasi nilai

tukar rupiah, defisit neraca perdagangan, hingga sentimen luar negeri seperti perang dagang Amerika dan China dan kenaikan Fed Funds Rate (FFR) bank sentral AS. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tomi dan Maria (2015), yang menyatakan EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2. Pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap Harga Saham Perusahaan

ROA bernilai positif memiliki arti bahwa peningkatan ROA akan menaikkan harga saham perusahaan, begitu juga sebaliknya penurunan ROA akan menurunkan harga saham perusahaan. ROA tidak memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap harga saham walaupun ROA merupakan salah satu rasio yang menjadi ukuran profitabilitas perusahaan dalam menciptakan keuntungan dari aset-aset yang dikendalikan. Hal ini dipengaruhi oleh faktor eksternal yang secara signifikan mempengaruhi harga saham pada tahun 2018 seperti yang sudah penulis jelaskan sebelumnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan

hasil penelitian yang dilakukan oleh Halimatussakdiah (2018) yang menyatakan bahwa *Return on Asset* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham perusahaan.

3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham Perusahaan

DER bernilai positif terhadap harga saham memiliki arti bahwa peningkatan DER akan menaikkan harga saham perusahaan, begitu juga sebaliknya penurunan DER akan menurunkan harga saham perusahaan. Tingginya nilai DER suatu perusahaan mengindikasikan perusahaan tersebut memiliki kewajiban yang tinggi pula, baik itu pembayaran utang jatuh tempo, bunga utang dan lain-lain. Investor cenderung tidak memiliki ketertarikan terhadap perusahaan yang memiliki kewajiban yang besar, sehingga permintaan atas saham perusahaan tersebut mengalami penurunan yang menyebabkan harga saham juga menurun. Hal ini sejalan dengan penelitian Tomi dan Maria (2015) yang menyatakan bahwa DER tidak memiliki pengaruh yang

signifikan terhadap harga saham perusahaan.

Tabel 5
Uji Hipotesis

Dependent Variable: Harga Saham
Method: Panel Least Squares
Date: 07/21/20 Time: 06:44
Sample: 2016 2018
Periods included: 3
Cross-sections included: 27
Total panel (unbalanced) observations: 79

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.404455	0.807431	11.64737	0.0000
EPS	-0.450731	0.230067	-1.959126	0.0558
ROA	0.524887	0.247574	2.120125	0.0391
DER	0.079798	0.248381	0.321274	0.7494

Cross-section fixed (dummy variables)

R-s	0.970583	Mean dependent var	7.975354
Adj R-s	0.953173	S.D. dependent var	1.077978
F-stat	55.74888	Durbin-Watson stat	2.396029
Prob(F-statistic)	0.000000		

V. KESIMPULAN

Berikut adalah kesimpulan yang dapat peneliti rangkum adalah.

- a) Variabel *Earning per Share* (EPS) secara parsial tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang

terdaftar dalam kelompok Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

- b) Variabel *Return on Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar dalam kelompok Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
- c) Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar dalam kelompok Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

VI. SARAN

1. Aspek Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan saran sebagai pengembangan untuk penelitian sebagai berikut:

- a) Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan mengkaji tingkat harga saham secara lebih luas dengan menggunakan sampel penelitian perusahaan yang lebih banyak, tidak terbatas pada perusahaan yang terdaftar pada Indeks LQ45, sehingga faktor-faktor yang mempengaruhi

tingkat harga saham akan semakin valid.

- b) Menambahkan variabel independen lain seperti *Return on Equity*, *Book Value per Share*, *Dividend per Share*, *Dividend Yield*, *Price Earnings*, karena kemampuan variabel independen penelitian ini dengan sampel penelitian yang digunakan dalam menjelaskan variasi harga saham sebesar 91% yang artinya bahwa ada 9% faktor lain diluar penelitian ini yang mempengaruhi harga saham. karena itu, diperlukan adanya perluasan objek penelitian seperti yang dijelaskan pada poin pertama.
- c) Menambahkan tahun penelitian, karena pada penelitian ini terjadi penurunan harga saham yang signifikan pada tahun 2018 yang disebabkan oleh faktor lain diluar penelitian ini yang mempengaruhi harga saham. Karena itu, diperlukan adanya perluasan tahun penelitian seperti yang dijelaskan pada poin pertama.

2. Aspek Praktis

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mencoba memberikan saran bagi praktisi dan pengguna lainnya yaitu:

a) Bagi Investor

Investor dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai informasi untuk pengambilan keputusan berinvestasi dengan mempertimbangkan EPS dan ROA yang dimiliki perusahaan sebagai bentuk penilaian atau indikator kinerja perusahaan serta memperkuat asumsi dasar dalam memprediksi keuntungan dimasa depan.

b) Bagi Perusahaan

Perusahaan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai informasi evaluasi dan menjadi gambaran atas faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan dari hasil penelitian ini yaitu EPS dan ROA.

DAFTAR PUSTAKA

Basuki, Agus Tri. Prawoto, Nano. (2016). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.

Bursa Efek Indonesia. Pengantar Pasar Modal [online]. Tersedia: www.idx.co.id [2 Desember 2019]

Al-Malkawi, Husam-Aldin N. & (2018). *The Impact of Company Fundamental on Common Stock Price: Evidence from Mana Region*. The Business and Management Review, Vol. 9 No.4.

- Ansofino, Jolianis. & (2016). *Buku Ajar Ekonometrika*. Yogyakarta: Depublish.
- Asmiranto, Edhi. & (2017). *The Effect of Financial Performance on Stock Price at Pharmaceutical Subsector Company Listed in Indonesia Stock Exchange*. Volume 3 No. 2 Tahun 2017 E-ISSN:2502-4159.
- Azis, Musdalifah, dkk. 2015. *Manajemen Investasi, Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Yogyakarta: Deepublish.
- Darmadji, T & Fakhruddin. (2011). *Pasar Modal Indonesia edisi ke-3*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dwiatmanto, Tomi Sanjaya. & (2015). *Pengaruh Return on Equity (ROE), Debt Ratio (DR), Debt to Equity Ratio (DER), Earning per Share (EPS) terhadap Harga Saham*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 23, No. 1 Juni 2015.
- Fahmi, Irham (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabet.
- Fahmi, Irham (2014), *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabet.
- Gaspersz, Vincent. (2013) *All-In One Integrated Total Quality Talent Management*. Jakarta: PT Percetakan DKU.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Godfrey, J., A. Hodgson, S. Holmes, dan A. Tarca. 2010. *Accounting Theory*. 7th Edition. Australia: John Wiley & Sons Australia Ltd.
- Hermaningsih, Sri. (2012). *Pengantar Pasar Modal Indonesia*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Kasmir. (2015) *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mardianto, Handoyo. & (2009). *Intisari Manajemen Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Murni, Arum Desmawati. &. (2015). *Pengaruh earning per Share (EPS), Debt to Equity (DER), dan Return on Equity (ROE) terhadap Harga Saham (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2011)*. BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis, Vol. 19, NO. 2.
- Satupa, I Nyoman. (2018). *Pengaruh Rasio dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia 2015-2016*. Jurnal KRISNA Vol. 9, No. 2 (2018) ISSN:2599-1809.
- Sawir, Agnes. (2003). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sharif, Taimur. & (2015). *Analysis of Factors Affecting Share Prices: The Case of Bahrain Stock Exchange*. International Journal of Economics and Finance; Vol. 7, No. 3; 2015 ISSN:1916-971x E-ISSN:1916-9728.
- Stella, Nofa Prilyastuti. (2017). *Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Asset,*

dan Price Earning Ratio terhadap Harga Saham. ISSN:1410-9875 Vol. 19, No. 1a, November 2017, Issue 5, Hlm. 320-324.

Wolk, et al. (2001). Signalling Agency Theory, Accounting Policy Choice. *Accounting and Business Research*. Vol. 18, No. 69:47-56.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.

Suryani. Hendrayani. (2015). *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenada Media Group.

Sutrisno (2017). *Factor Determinant of Share Price: Empirical Study on Islam Capital Market*. *International Business Management* 11 (4) 960-965 ISSN:1993-5250.

Tamuntuan, Ursula. (2015). *Analisa Pengaruh Return on Equity, Return on Asset, dan Earning per Share Terhadap Harga Saham: Studi Empiris Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol. 15, No. 5.

Tendelilin, Eduardus. (2019) *Portofolio dan Investasi Taori dan Aplikasi (edisi 1)*. Yogyakarta: Kanisius.

Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal

Widoetmedjo, W. (2015). *Pengetahuan Pasar Modal Untuk Konteks Indoensia*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Wing, Winarno Wahyu (2015). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews Edisi 4*. Yogyakarta:UPP STIM YKPN.